



Festival of Indonesianity in the Arts (FIA) #2

**Diseminasi Hasil Penelitian, Penciptaan dan
Pengabdian Kepada Masyarakat**

“Pengembangan Kreativitas Seni dalam
Memaknai Peradaban Air Menuju Era Disrupsi”

Festival of Indonesianity in the Arts (FIA)#2

Diseminasi Hasil Penelitian, Penciptaan dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Ketua Pelaksana

Dr. I Nyoman Larry Julianto, .S.Sn.,M.Ds

Sekretaris

Dr. Drs. I Wayan Mudra, M.Sn

Anggota

Dr. Ni Luh Sustiwati, M.Pd
I Wayan Nuriarta, S.Pd.,M.Sn
Drs. I Nengah Sudika Negara, M.Erg
I Kadek Puriartha, S.Sn.,M.Sn
Ni Luh Desi In Diana Sari, S.Sn.,M.Sn
Dr. Dra Sri Supriyatini, M.Sn
I Gusti Ngurah Putu Ardika, SSos
Putu Anita Kristina, SE.,MM

Desain Sampul & Tata Letak

Drs. I Nengah Sudika Negara, M.Erg

Bentara Budaya, Denpasar¹

24 – 28 September 2019

ISBN : 978-602-53298-6-9

Penerbit

Pusat Penerbitan LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasar
Ged. LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasar
Jl. Nusa Indah Denpasar 80235

Cetakan pertama, September 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Wara Nugraha-Nya, kegiatan diseminasi hasil-hasil penciptaan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat ISI Denpasar, dapat terlaksana sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditentukan. Kegiatan diseminasi yang dibuat dalam bentuk Festival of Indonesianity in The Arts (FIA) II Tahun 2019, merupakan program kerja dari LP2MPP ISI Denpasar bekerja sama dengan pihak Bentara Budaya Bali sebagai lokasi tempat penyelenggaraan kegiatan. Kegiatan diseminasi ini diberi tema “Pengembangan Kreativitas Seni dalam Memaknai Peradaban Air Menuju Era Disrupsi”. Hasil-hasil yang diketengahkan pada kegiatan diseminasi ini terdiri dari Skim Penelitian dan Penciptaan Seni (P2S) sebanyak 12 judul dari dana DIPA ISI Denpasar, 14 judul penelitian, dan 3 judul pengabdian kepada masyarakat dari dana Kemenristekdikti berbagai skim yang dimenangkan tahun 2019 baik mono tahun maupun tahun jamak, sehingga hasil penelitian dan pengabdian yang didiseminasikan menjadi 29 judul dari kedua fakultas yang ada di lingkungan ISI Denpasar.

Kegiatan ini dibuka Selasa 24 September 2019 oleh Rektor ISI Denpasar, yang diawali dengan pelaksanaan “Saresehan” menengahkan pembicara Nasional seperti: Prof. Dr. Ignatius Bambang Sugiharto (Univ. Katolik Parahyangan Bandung), Dr. Drs. Djuli Djatiprambudi, M.Sn (Universitas Negeri Surabaya) dan Dira Arsana (Pemimpin Redaksi Bali Post). Pada Tanggal 25 September 2019 dilanjutkan dengan diseminasi pagelaran hasil-hasil karya seni pertunjukan yang belum ditampilkan pada hari sebelumnya. Adapun kegiatan ini berlangsung sampai tanggal 28 September 2019.

Kami sebagai panitia berharap kegiatan ini mendapat respon positif dari masyarakat umum. Sebagai akhir kata kami mengucapkan terimakasih kepada pihak Bentara Budaya Bali atas dukungan dan kerjasamanya dalam pemberian tempat dan fasilitas pendukung lainnya, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan kedepan juga sinergisitas dapat terus dilanjutkan. Demikian juga kami ucapkan terimakasih kepada dosen peserta diseminasi dan staff kepegawaian di LP2MPP ISI Denpasar yang turut menyukseskan acara ini dengan baik.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om

Denpasar 15 September 2019
Panitia FIA #II 2019

DAFTAR ISI

Surat Keputusan Rektor ISI Denpasar	i
Kata Pengantar	iii
Daftar ISI	iv
Sambutan LP2MPP	vi
Sambutan Bentara Budaya Bali	vii
Sambutan Rektor ISI Denpasar	ix
 (I Wayan Adnyana)	
Yeh Pulu	1
Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Pengembangan Diri Anak Autistik Melalui Pembelajaran Seni Lukis Media Baju Kaos Di Rumah Belajar Autis Sarwahita Peguyangan, Denpasar	2
 (Desak Putu Yogi Antari Tirta Yasa)	
Pemanfaatan Film Dokumenter <i>The Cove</i> sebagai Media Kampanye Penyelamatan Lumba-Lumba	3
 (Dru Hendro)	
Sang Guru Sejati	5
 (Hendra Santosa)	
Tema Sejarah Dalam Penciptaan Karya Musik Jazz dan Karya Desain Komunikasi Visual	7
Kesetaraan Gender dan Tata Artistik sebagai Tema Penciptaan dan Penelitian Televisian	9
Inventarisasi Istilah-Istilah Seni Pertunjukan Bali Dalam Karya Kesusastraan Zaman GelGel (1401-1687)	11
Analisis Proses Perwujudan Wayang Tantri dan Bentuk Seni Rejang Sakral sebagai Sebuah Seni Pertunjukan	13
Cerita Rakyat dan Pertunjukan Calonarang dalam Karya Desain Komunikasi Visual	14
 (I Made Jayadi Waisnawa)	
Pembuatan Desain Pola Ruang Terbuka pada Rumah Tinggal dengan Lahan Terbatas	15
 (I Gede Mawan)	
Luang	17
 (Ni Made Liza Anggara Dewi)	
Tari Kreasi Cagak Congak	19
 (I Gde Made Indra Sadguna)	
Komunikasi Musika dalam Seni Pertunjukan Bali – Studi Kasus Tari Barong Ket	21
 (Ni Made Ruastiti)	
Wayang Wong Inovatif Cupu Manik Astagina	23

(Ni Ketut Suryatini) Pembentukan Karakter Melalui Inovasi Gender Wayang Kolosal Anak-Anak	25
(Ni Komang Sri Wahyuni) Tari Legong Prasita	27
(Sri Supriyatini) Penerapan Manajemen Pemasaran dan Cerita Tantri Pada Komunitas Lukis Kaca Batubelah.....	29
(Tjok Istri Ratna Cora Sudharsana) Tutur Bumi – Rawikara	31
(I Nengah Sudika Negara) Perancangan Bali Keben Typeface Terinspirasi Motif Anyaman Bambu Tradisional	33
(I Made Jana) Para Penjajah (<i>The Pends</i>) <i>Art Object Concept</i> ; Para Penjajah, Selayang Pandang Factual yang Dihidupkan dari Imaji Manusia	35
(I Made Suparta) Ceritera Awatara sebagai Inspirasi Penciptaan Karya	37
(D.A.Tirta Ray) Esensi Warna Dalam Wastra Wali – Gringsing Primbon.....	39
(I Wayan Mudra) Wayang Bali sebagai Ide Penciptaan Keramik Karakter Indonesia	41
(I Wayan Nuriarta) Kajian Komik Kartun Panji Koming pada Koran Kompas Di Tahun Politik	43
(Ni Made Arshiniwati) Tari Rejang Gadung.....	45
(I Nyoman Larry Julianto) Nilai Interaksi Terhadap Rangsangan Visual Ilustrasi dan Warna pada Ruang Belajar dalam Upaya Mendukung Pembelajaran Siswa SD kelas 1 – 3 di Bali	46
(Ni Ketut Dewi Yulianti) Daksa <i>Curse Lord Siva</i>	47
(I Nyoman Sedana) <i>Balinese Water Puppets (Wayang Air) with the Story</i> <i>The Floating Subadra</i>	49
(I Kadek Puriartha) Deskripsi Film Dokumenter - <i>The Magic of Barong Kunti Sraya</i>	51

**SAMBUTAN
KETUA LP2MPP
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR**

Om Swastiastu.

Program kerja LP2MPP ISI Denpasar dalam mendesiminasikan hasil-hasil penciptaan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dikemas dalam bentuk kegiatan *Festival of Indonesianity in The Arts (FIA)* yang pendanaannya dibebankan pada anggaran DIPA ISI Denpasar. Tahun 2019 ini merupakan penyelenggaraan tahun kedua yang sebelumnya telah dilakukan tahun 2018. Kegiatan ini dikelola oleh Koordinator Pusat Penelitian LP2MPP ISI Denpasar bekerjasama dengan Bentara Budaya Bali sebagai tempat penyelenggaraan. Kegiatan FIA II 2019 ini mengusung tema “Pengembangan Kreativitas Seni dalam Memaknai Peradaban Air Menuju Era Disrupsi” yang memberikan pemahaman kepada insan seni dalam berkreaitivitas untuk selalu bisa memaknai air dan memuliakan peradaban air yang telah memberikan kehidupan pada manusia.

Tujuan penyelenggaraan kegiatan ini adalah sebagai upaya memfasilitasi dosen-dosen ISI Denpasar dalam mendesiminasikan hasil-hasil penciptaan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dicapai tahun 2019, baik yang didanai oleh dana DIPA ISI Denpasar maupun yang didanai oleh Kemenristekdikti. Saya berharap kegiatan ini mampu memberikan informasi kepada masyarakat bahwa dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ISI Denpasar berjalan dengan baik dan hasil-hasilnya dapat diapresiasi dan dimanfaatkan oleh masyarakat sesuai bidangnya. Karena dalam kegiatan ini didesiminasikan hasil dari berbagai bidang keahlian sesuai dengan prodi yang ada di ISI Denpasar, diantaranya seni lukis, fashion, film, desain komunikasi visual, kriya, karawitan, pedalangan serta seni tari. Pada kegiatan FIA II 2019 ini akan diawali dengan “Saresehan” yang memperbincangkan tentang seni terkait peradaban air, dengan mendatangkan nara sumber kompeten berskala nasional dan kemudian diikuti dengan pameran dan pegelaran seni.

Sebagai akhir dari sambutan singkat ini, saya sebagai Ketua LP2MPP ISI Denpasar mengucapkan selamat kepada para dosen yang menampilkan hasil karyanya dalam kegiatan FIA II ini. Saya berharap kegiatan ini dapat menginspirasi dosen-dosen lainnya untuk selalu berkompetisi berkarya ilmiah sesuai dharma yang dibebankan kepada dosen, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh masyarakat sebagai pengguna. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada pihak Bentara Budaya Bali yang telah menyediakan tempat dan fasilitas penunjang lainnya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada panitia penyelenggara dan Koordinator Pusat Penelitian LP2MPP ISI Denpasar, dan pihak-pihak lain yang juga membantu untuk suksesnya acara ini.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om

Denpasar 15 September 2019
Ketua LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasar

Dr. Ni Made Arshiniwati, SST., M.Si
NIP. 196103291986032001

Sambutan Bentara Budaya Bali

Ini merupakan kali kedua Bentara Budaya Bali bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2MPP) Institut Seni Indonesia Denpasar serangkaian penyelenggaraan Festival Indonesianity in The Arts (FIA). Bila pada tahun sebelumnya program desiminasi hasil penelitian, penciptaan, dan pengabdian kepada masyarakat ini merujuk tajuk “Empowering Taksu”, kini diketengahkan tematik “Pengembangan Kreativitas Seni dalam Memaknai Peradaban Air Menuju Era Disrupsi”.

Air merupakan salah satu memori kultural Bali yang memiliki peranan penting dalam tataran keseharian masyarakat, baik secara simbolis maupun filosofis. Sebagai sebuah budaya yang memuliakan air, Bali memandang Air atau Toya dalam aneka perspektif penting: Air mengalir sebagai karunia yang menumbuhkan, menyuburkan sekaligus menyucikan seisi semesta. Di sisi lain, terbukti pula peninggalan-peninggalan kerajaan Bali Kuno atau kerajaan Bali pra Majapahit, banyak ditemukan di daerah dataran tinggi dan sepanjang daerah aliran sungai, terutama Pakerisan, Petanu, Tampaksiring, Pejeng, hingga Bedulu (Gianyar) dan juga di sekitar wilayah Kintamani, Bangli.

Penghormatan terhadap air, sang sedulur yang menghidupi manusia dan makhluk lainnya, diuji oleh arus perubahan yang membutuhkan sikap konkrit atas upaya-upaya pelestariannya. Fenomena ini pulalah yang coba ditanggapi secara kreatif oleh seniman atau kreator-kreator Bali, tidak terkecuali para dosen ISI Denpasar melalui penciptaan berbasis riset, mengedepankan ragam seni yang lahir dari pendalaman konsep terpilih, berikut nilai-nilai kearifan tradisi yang menyertainya, dielaborasi dan dikolaborasi dalam beragam bentuk kesenian yang bersifat lintas latar dan bidang.

Program FIA kali ini mengandaikan pertemuan antara modernitas dan lokalitas; cerminan transformasi sosial kultural yang terjadi di Bali. Nilai-nilai lokal memang tidak harus selalu dibenturkan dengan hal-hal global. Sehingga segala yang lokalitas boleh jadi seiring sejalan juga dengan fenomena globalitas, terlebih mengingat era digitalisasi ini yang bersifat lintas batas.

Pertemuan antara para kreator lintas bidang ini, berikut hasil karya dan kajian mereka, adalah sebuah upaya yang penuh kemungkinan dan menjanjikan. Tecermin pula di dalamnya upaya terobosan sebuah perguruan tinggi seni menempatkan platform pendidikan seninya pada dedikasi untuk pemajuan kesenian Indonesia, menyeimbangkan antara upaya rekonstruksi seni tradisi, pelestarian seni masyarakat, dan juga loncatan kreatif yang berbasis keunikan dan keoriginalitasan pribadi seniman.

Upaya ini sejalan visi misi Bentara Budaya sebagai lembaga kebudayaan nirlaba, yakni sebetuk *transfer of knowledge*, sebagaimana yang diterakan secara berkelanjutan oleh program Akademia Bentara. Sebuah lembaga pendidikan seni diharapkan mampu mengkondisikan suatu atmosfer kreatif di mana segenap civitas akademiknya berkesempatan mengasah bakat, kecerdasan intuisi dan daya analisisnya secara lebih terarah serta terukur menuju tahapan kematangan yang teruji.

Dengan demikian, kehidupan kampus yang sehat, dinamis serta demokratis, layak kita perjuangkan bersama. Selain sarana bagi pengembangan pribadi yang unggul berintegritas, diharapkan juga dapat mendorong rekahnya nalar kritis berikut kepedulian sosial yang tinggi.

Pertemuan beragam bentuk seni ini dapat dibaca juga sebagai upaya untuk mendorong generasi muda mengingat kembali *kawitan* kulturalnya, agar mereka tidak mudah tergiur pada fatamorgana ke-internasionalan atau globalisasi, yang malahan kerap membuat sebagian besar kreasi dan keseharian mereka jauh dari keunggulan seni-seni tradisi; seolah meraih kekinian tapi yang terjadi justru kehilangan pegangan pada akar kulturalnya.

FIA #2 inii adalah sebuah upaya merepresentasikan pendekatan kontekstual demi membangun kesadaran kini atas apa yang dimaksud dengan kelokalan, keglobalan, serta pergaulan lintas latar bangsa atau masyarakat. Tujuannya adalah membantu kita menimbang kembali makna globalitas dan kemajuan kemodernan, serta memungkinkannya berjalan beriring dengan nilai-nilai tradisi kelokalan, tanpa mesti mengesampingkan satu sama lainnya.

Bentara Budaya Bali menghaturkan terimakasih yang tidak terhingga kepada Rektor ISI Denpasar, dan juga Ketua beserta jajaran pengelola LP2MPP ISI Denpasar atas kerjasa manya dalam FIA #2 .

Mari berdiskusi dan berbagi apresiasi.

Warih Wisatsana

Kepala Pegelola Bentara Budaya Bali

SAMBUTAN
REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR

Om Swastiastu.

Kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat merupakan tridharma perguruan tinggi yang wajib dilakukan oleh dosen mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Lembaga Institut Seni Indonesia Denpasar telah melakukan tridharma tersebut dengan baik. Hasil-hasil dharma penelitian, penciptaan, dan pengabdian kepada masyarakat ditunjukkan dalam kegiatan *Festival of Indonesianity in The Arts (FLA) II 2019*, yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan (LP2MPP) Institut Seni Indonesia Denpasar, bekerjasama dengan Bentara Budaya Bali.

Kegiatan yang diberi tema “Pengembangan Kreativitas Seni dalam Memaknai Peradaban Air Menuju Era Disrupsi” memberikan makna yang sangat inspiratif dalam melakukan kegiatan penelitian, penciptaan dan pengabdian kepada masyarakat. Banyak materi yang bisa digali, dikembangkan, dan diwujudkan dari pemaknaan peradaban air menuju era disrupsi ini dalam berkreaitifitas seni. Keberadaan air bagi masyarakat Bali memiliki peranan penting dalam membangun sebuah peradaban dan budaya bercocok tanam, sehingga di Bali dikenal sisitem pengairan kuno yang disebut “subak” yang telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai warisan budaya dunia.

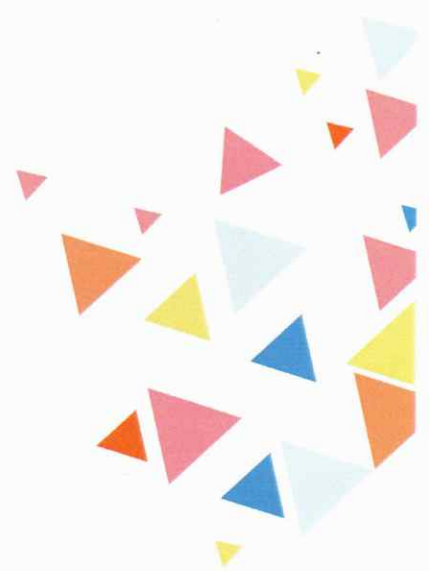
Sebagai pimpinan lembaga Institut Seni Indonesia Denpasar sangat menyambut baik kegiatan ini, karena melalui kegiatan ini hasil-hasil penelitian, penciptaan dan pengabdian masyarakat yang telah dihasilkan dosen tahun 2019 dapat didesiminasikan kepada masyarakat luas. Suatu kebanggaan bagi lembaga berbagai bidang keahlian mampu ditampilkan dalam pelaksanaan desiminasi ini diantaranya seni lukis, fashion, film, desain komunikasi visual, kriya, karawitan, pedalangan serta seni tari. Dengan demikian keberadaan Institut Seni Indonesia Denpasar tidak saja dikenal keahliannya dalam bidang penciptaan seni pertunjukan, tetapi juga dikenal mampu menghasilkan karya-karya penelitian dan karya-karya seni rupa lainnya yang inovatif.

Pada kesempatan yang baik ini, saya selaku Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar mengucapkan terimakasih kepada Bentara Budaya Bali yang telah memberikan tempat untuk melakukan kegiatan ini. Demikian juga kepada penyelengrara LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasar dan panitia yang terlibat di dalamnya, saya ucapkan terimakasih karena sudah menyiapkan kegiatan ini dengan baik sehingga dapat berjalan sesuai yang direncanakan. Saya berharap kegiatan ini mampu menginspirasi dosen-dosen lainnya melakukan tindakan yang sama sehingga kedepan hasil-hasilnya dapat ditampilkan dalam kegiatan festival ini. Sebagai akhir dari sambutan ini saya ucapkan selamat kepada peserta kegiatan ini, karena telah mampu menampilkan dengan baik hasil-hasil penelitian, penciptaan dan pengabdian yang dimenangkan tahun 2019.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om

Denpasar, 13 September 2019
Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar

Prof. Dr. Irena Atya Sugiarta, S.SKar., M.Hum.
Nip. 196612011991031003



KATALAOG

KARYA





Judul : Kajian Komik Kartun Panji Koming
Pada Koran Kompas Di Tahun Politik

Ketua Penelitian : I Wayan Nuriarta, S.Pd., M.Sn.

Anggota Penelitian : I Gusti Ngurah Wirawan, S.Sn., M.Sn.

Deskripsi Karya :

Secara visual Kartun Panji Koming sangat menarik untuk dibongkar karena cara berceritanya menggunakan gaya unguap komik strip yang berarti adanya pemanfaatan panel-panel serta kombinasi gambar dan kata dalam menyampaikan pesan. Selanjutnya pesan yang dihadirkan melalui kombinasi gambar dan kata juga menarik untuk diungkap karena; pertama, kartun ini bukan saja dikenal kritis, melainkan juga keras, kedua, bahwa seri kartun Panji Koming dimuat di Koran Kompas yang merupakan Koran dengan jumlah oplah yang besar, yang terutama memang beredar dikalangan kelas menengah yang diandaikan juga sebagai pembaca yang kritis. Sebagai karya kartun dengan jenis bahasa unguap komik strips, kartun Panji Koming dalam menyampaikan pesan menggunakan gambar dan kata yang terjuktaposisikan secara teratur. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kartun Panji Koming sangat penting untuk dikaji terkait transisi panelnya serta pemanfaatan kata dalam panel untuk mengungkap makna. Kajian komik menggunakan teori komik McCloud dan penafsiran maknanya akan dibedah menggunakan teori semiotika Barthes tentang makna denotasi dan konotasi. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dalam bentuk kajian akademis terhadap komik kartun Panji Koming pada Koran Kompas.

Visualisasi Karya :

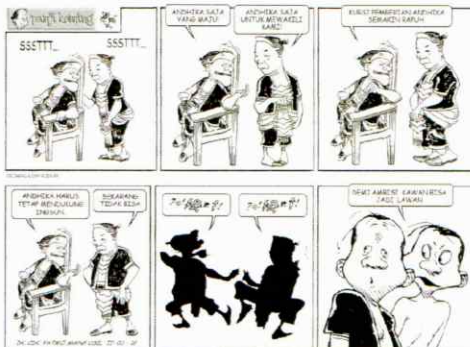


INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
JURUSAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

Membaca Kartun Media Massa

•Poster

KAJIAN KOMIK KARTUN PANJI KOMING PADA KORAN KOMPAS DI TAHUN POLITIK



LATAR BELAKANG

Tahun 2018 disebut sebagai tahun politik karena dilaksanakannya pilkada serentak di 171 daerah untuk pemilihan bupati, wali kota dan gubernur. Tahun 2018 menjadi tahun penuh dengan berita politik serta kampanye dari berbagai pasang calon kepala daerah. Kehidupan sosial masyarakat di Indonesia saat tahun politik ini memiliki keterlibutungan dengan konteks-konteks cerita yang sering dibangun oleh kartun Panji Koming. Keterhubungan tersebut menjadi menarik untuk dilahas karena pada "Dunia" Panji Koming di masa Matahari juga menggambarkan peristiwa yang serupa. Secara visual Kartun Panji Koming sangat menarik untuk dibongkar karena cara berceritanya menggunakan gaya ungkap komik strip yang berarti adanya pemanfaatan panel-panel serta kombinasi gambar dan kata dalam menyampaikan pesan. Selanjutnya pesan yang dihadirkan melalui kombinasi gambar dan kata juga menarik untuk diungkap karena, pertama, kartun ini bukan saja dikenal kritis, melainkan juga seras, kedua, bahwa seri kartun Panji Koming dimuat di Koran Kompas yang merupakan Koran dengan jumlah oplah yang besar, yang terutama memang beredar dikalangan kelas menengah yang diadukan juga sebagai pembaca yang kritis. Sebagai karya kartun dengan jenis bahasa ungkap komik strips, kartun Panji Koming dalam menyampaikan pesan menggunakan dua teks yaitu teks visual gambar dan teks verbal/ tulisan yang terjuktaposisikan secara teratur. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kartun Panji Koming sangat penting untuk dikaji terkait transisi penerua serta pemanfaatan kata dalam panel untuk mengungkap makna. Kajian komik menggunakan teori komik McCloud dan penafsiran maknanya akan dibedah menggunakan teori semiotika Barthes tentang makna denotasi dan konotasi. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dalam bentuk kajian akademis terhadap komik kartun Panji Koming pada Koran Kompas

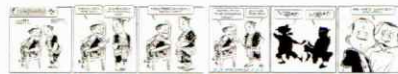
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan kualitatif untuk mengumpulkan, meroving dan menganalisis data. Objek penelitian ini difokuskan pada analisis pilihan momen, pilihan bingkai, pilihan citra, pilihan kata, pilihan alur serta makna denotasi dan makna konotasi. Objek penelitian tersebut didasarkan pada analisis teori komik yang dikembangkan oleh McCloud dan makna denotasi dan makna konotasi dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Target luaran berupa laporan hasil penelitian tentang kajian komik kartun Panji Koming pada Koran Kompas di tahun politik. Luaran juga berupa artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan di jurnal Nasional. Luaran lain berupa draft bahan pengayaan buku ajar yang dapat digunakan sebagai materi dalam perkuliahan kartun dan ilustrasi. Penelitian ini memiliki Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 1.

HASIL PENELITIAN

Kartun Panji Koming 11 Maret 2018 menghadirkan 6 panel/frame. Terjadi perubahan momen dari panel 1 ke panel 2, dari panel 2 ke panel 3, dari panel 3 ke panel 4, dari panel 4 ke panel 5 dan dari panel 5 ke panel 6. Dengan pilihan momen, pilihan bingkai, pilihan citra dan pilihan kata, maka komik strip kartun Panji Koming ini dapat dibaca alur ceritanya. Berbagai transisi panel yang digunakan mengantarkan pembaca pada cerita yang ingin disampaikan. Panji Koming yang terbit pada 11 Maret 2018 ini bercerita tentang orang-orang kerajaan. Diskusi dua petinggi kerajaan yang membicarakan taha. Dua petinggi tersebut awalnya adalah sahabat yang sama-sama saling mendukung untuk bisa menduduki jabatan. Di tahun 2018 salah

satu petinggi yang duduk di kursi mengharapkan agar sahabatnya tetap mendukungnya menduduki kursi. Keinginannya ini tidak sesuai harapan. Sahabatnya menolak untuk mendukung, kemungkinan karena ia sudah memiliki janti/koalisi dengan orang lain. Perselisihan ini kemudian berujung pada perkelahian. Dua petinggi kerajaan yang awalnya adalah sahabat kemudian berkelahi karena alasan dukungan. Pada panel 6 menunjukkan kehadiran rakyat jelata yang dilakoni oleh tokoh Panji Koming dan Paillu pun berbicara, "demis ambisi, kawan bisa jadi lawan".



Transisi panel AKSI KE AKSI, Transisi panel AKSI KE AKSI, Transisi panel AKSI KE AKSI, Transisi panel AKSI KE AKSI, Transisi panel SUBYEK KE SUBYEK.

Perubahan dukungan partai membuat ada banyak orang yang awalnya teman kemudian menjadi lawan. Tentu hal ini senada juga terjadi bagi para calon kepala daerah yang bertarung. Teman pendukung pada pilkada-pilkada sebelumnya bisa berganti rupa menjadi lawan pada pilkada selanjutnya, termasuk pada pilkada tahun 2018. Adu berbagai argument pun kemudian seperti perang di televisi, media cetak, maupun media sosial. Dalam setiap pilkada maupun pemilu, masyarakat akan diingatkan pada sebuah pepatah lama. Pepatah yang sering terdengar ketika adanya pertarungan politik menjelang pilkada ataupun pemilu adalah, tidak ada kawan sejati, yang ada hanyalah kepentingan abadi. Seolah-olah yang terlihat adalah kepentingan yang menjadi utama bagi para politisi. Kepentingan yang cenderung dimaknai sebagai kekuasaan.

SIMPULAN

Dengan memanfaatkan panel-panel yang berbentuk segi empat dengan pilihan transisi panel seperti aksi ke aksi dan transisi panel subjek

ke subjek kartun ini menghadirkan cara bercerita komik. Pilihan citra yang menggambarkan tokoh-tokoh pada zaman kerajaan dilengkapi dengan pilihan kata untuk menyampaikan pesan atau kritik. Secara umum, sudut pengambilan gambar dibuat sejajar pandangan mata manusia. Kartun ini hadir dengan tampilan hitam putih yang berlatar belakang gambar secara visual putih, artinya tidak menunjukkan kejadian tiap panel secara susus seperti kota, desa atau ruang tamu. Fokus gambar adalah dialog para tokoh.

KEPUSTAKAAN

Asdarana, Seno Gumira. 2012. *Antara Tawa dan Bahaya, Kartun Dalam Jajrik Humor*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
Kadiri. 20015. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka.
McCloud, Scott. 2007. *Memahami Komik, Bahasa Bercerita Dalam Komik, Alang dan Novel Grafik*. Jakarta: Gramedia.
Nurjaria, L. W. (2019). *Kajian Semiotika Kartun Nalajah Tempo Tahun 2018*. Jurnal Seni Rupa Dan Desain, 23(1), 11-15. Retrieved from <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/prabangkara/article/view/736>
Piliang Yusuf Amir. 2012. *Semiotika dan Hipersemiotika Bandung*. Matahan.
Setiawan, Muhammad Nashir. 2002. *Mencakar Panji Koming, Tefenan Komik Karya Dwi Koesdoro Pada Masa Reformasi Tahun 1998*. Jakarta: Buku Kompas.



Karti Rambe
Penerbit: Universitas 1708, Alas,
Jember, Jawa Timur, Indonesia
E-mail: karti@unswi.ac.id



Anggoro Pambudi
E-mail: anggoro@unswi.ac.id
Jember, Jawa Timur, Indonesia
E-mail: anggoro@unswi.ac.id



ISBN 978-602-53296-6-9



9 786025 329869